

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Hasil yang di peroleh penulis setelah melakukan studi kasus pada masa kehamilan terhadap Ny. F G1P0A0 Hamil 28 Minggu di lakukan sesuai dengan manajemen 7 langkah varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. pelaksanaan di mulai dari tanggal 02 februari -15 februari 2024 di PMB Elfi Yanti, STr.Keb.Bdn, pada bab ini penulis akan menguraikan tinjauan kasus untu melihat kesenjangan perbandingan antara teori dan hasil penelitian terkait dengan penerapan studi kasus kebidanan di lapangan. Untuk lebih sistematis maka penulis membuat pembahasan dengan mengacu pada pendekatan studi kasus kebidanan, menyimpulkan dan menganalisa data serta melakukan penatalaksanaan sesuai dengan studi kasus kebidanan.

Pada langkah pertama yaitu pengumpulan data dasar pada hari pertama 02 februari 2024, di dapatkan data subjektif Ny. F mengeluhkan pusing, lemas, lesu, dan cepat lelah, kemudian penulis melakukan studi kasus di laksanakan sesuai dengan rencana tindakan klien sesuai dengan teori yaitu dengan melakukan pemeriksaan penunjang berupa pengecekan kadar hemoglobin didapatkan hasil Hb 10,3 gr/dl. Pada kehamilan ibu memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah, pada kehamilan ini Ny. F di diagnosa mengalami anemia ringan, hal ini sesuai dengan teori (WHO,2023), Anemia adalah kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr/dl.

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin di bawah 11 gr/di pada trimester 1 dan 3 sedangkan pada trimester 2 kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gr/dl. Hal ini diperkuat dengan adanya keluhan pusing, lemas, lesu, cepat lelah dan warna pucat pada konjungtiva mata ibu. Untuk mengatasi anemia ringan pada Ny. F maka penulis memberikan studi kasus kebidanan pada ibu hamil berupa pemberian makanan tambahan yang dapat meningkatkan Hb salah satunya yaitu kurma. . Fitriani, Emi (2020) dalam bukunya “Keajaiban Kurma”. 100 gram kurma dikatakan mengandung 6,1 mg vitamin C

dan 1,2 mg zat besi. Vitamin C digunakan untuk meningkatkan penyerapan zat besi, sedangkan zat besi sendiri diperlukan untuk hematopoiesis.

Kurma juga diberikan sebagai suplemen saat ibu mengonsumsi tablet Fe, yang diduga dapat mengurangi rasa mual pada ibu hamil akibat efek samping tablet Fe. Kurma mengandung vitamin A, C, B1 dan B2, mineral seperti zat besi, kalium, fosfor, kalsium, magnesium, seng dan belerang. Selain vitamin dan mineral, kurma juga mengandung karbohidrat, protein, asam nikotinat, boron, dan serat. Karena nilai gizinya yang kompleks, konsumsi kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin terutama pada ibu hamil. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mengonsumsi kurma 7 kali sehari selama 14 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil (Sugita dan Kuswanti, 2020).

Salah satu faktor yang menyebabkan Ny.F usia 24 Tahun GIP0A0 mengalami anemia ringan sehingga perlu dilakukan penanganan segera adalah pengetahuan Ny. F yang masih kurang tentang cara mengonsumsi tablet Fe dan pola konsumsi yang kurang baik pada Ny. F dan perlu penanganan untuk mengatasi anemia dengan cara memberi studi kasus kepada Ny. F untuk rutin mengonsumsi tablet Fe dibarengi dengan buah Kurma. Ketepatan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe juga sangat penting dalam kenaikan hemoglobin yaitu dimana ibu dianjurkan untuk tidak mengonsumsi susu, kopi dan teh bersamaan dengan minum tablet Fe karena susu, kopi dan teh mengandung zat tanin yang menghambat penyerapan zat besi.

Di PMB Elfi Yanti, Lampung Selatan hanya memberikan tablet Fe saja tidak menerapkan pemberian tablet Fe yang dibarengi dengan buah Kurma untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil sehingga, penulis melakukan perencanaan Studi kasus Kebidanan pada Ny. F dengan pemberian tablet Fe dan buah kurma serta menjelaskan tentang penanganan anemia pada ibu hamil. Kemudian penulis menganjurkan penatalaksanaan pemberian tablet Fe dan buah kurma sebanyak 100 gram pada Ny. F pada pagi hari sebelum ibu sarapan yang dilakukan rutin 1 kali dalam sehari dilakukan selama 14 hari berturut-turut.

Selain itu, ibu dianjurkan untuk rajin mengonsumsi makan-makanan bergizi yang banyak mengandung protein yaitu ikan, daging, telur serta hati dan zat besi yaitu sayur-sayuran yang berwarna hijau seperti kangkung, bayam, katuk

serta kacang- kacangan. Protein sendiri sangat penting dalam proses penyerapan zat besi di usus halus protein berperan sebagai alat angkut zat besi dalam bentuk transferin yaitu glikoprotein yang disintesis dalam hati untuk mengangkut zat besi dalam sirkulasi ketempat yang membentuk zat besi yaitu usus halus menuju sumsum tulang belakang untuk membentuk hemoglobin baru. Selain itu protein yang menyimpan Fe yang berlebihan disimpan kembali di limfa yaitu feritin yang kapan saja bisa diambil kembali. Sedangkan zat besi dalam makanan yang paling cepat diserap oleh tubuh adalah besi-hem yaitu makan-makanan hewani dibandingkan dengan makanan nabati.

Pada Kunjungan kedua yaitu tanggal 08 Februari 2024 penulis melakukan kunjungan ulang dan mengatakan ibu masih merasa kelelahan. Kemudian dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil: wajah pucat, konjungtiva pucat, dan ibu mengatakan sudah rutin mengkonsumsi tablet Fe dibarengi dengan buah kurma saat pagi hari sebelum sarapan karena saat itu lambung masih kosong dan dapat memaksimalkan penyerapan zat besi dengan baik agar kadar hemoglobin ibu dapat meningkat. Pada kunjungan kedua dilakukan pemeriksaan Hb ibu dimana ibu mengalami kenaikan Hb sekitar 0,6 gr/dl dari Hb ibu 10,3 gr/dl menjadi 10,9 gr/d setelah dilakukan intervensi pemberian buah kurma dengan tablet Fe.

Pada kunjungan ketiga tanggal 16 Februari 2024 dirumah Ny.F, ibu mengatakan ia sudah merasakan lebih baik dari yang sebelumnya. Memberitahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil keadaan umum ibu baik dan wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda. Dan Ny. F mengatakan ia masih rutin mengkonsumsi tablet Fe dan kurma sebelum sarapan setiap hari, dilakukan pemeriksaan kadar Hb diperoleh hasil kenaikan hemoglobin pada Ny. F yaitu 10,9 gr/dl dimana pada awal kunjungan hemoglobin ibu yaitu 10,3 gr/dl dan pada kunjungan ketiga dilakukan pemeriksaan Hb yaitu 11,1 gr/dl setelah dilakukan pemberian Tablet Fe dan kurma selama 14 hari. Terdapat kenaikan dari pemeriksaan Hb pada kunjungan pertama hingga kunjunga ketiga yaitu naik 0,8 gr/dl.

Setelah dilakukan penatalaksanaan pemberian tablet Fe pada malam hari dan buah kurma pada pagi hari sebelum sarapan pada Ny. F dengan anemia ringan pada tanggal 16 Februari 2024 sudah tidak terdapat keluhan yang dirasakan lagi.

Hasil tersebut didapatkan dari hasil wawancara kepada Ny. F bahwa kondisinya sudah semakin membaik dari sebelumnya. Pada Ny. F tetap dianjurkan untuk mengonsumsi tablet Fe dan buah kurma atau buah lainnya yang dapat membantu proses penyerapan zat besi serta memperhatikan pola konsumsi yaitu makanan yang bergizi dan memberitahu Ny.F bahwa cara mengatasi anemia dengan mengonsumsi tablet Fe bisa dengan makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau, kacang-kacangan dan buah-buahan serta mengonsumsi makanan tinggi kadar vitamin C seperti jambu biji, pepaya, jeruk, tomat, dan lain-lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Megasari (2020) mengenai pemberian kurma pada ibu hamil dengan anemia ringan ditemukan bahwa rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil sebelum diberikan kurma adalah 9,17 gr% dengan standar deviasi 0,83gr%. Sedangkan rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil setelah diberi kurma adalah 10,15gr% dengan standar deviasi 0,800 gr%. Selisih nilai sebelum dan sebelum diberi buah adalah -0,983 dengan standar deviasi 0,278. Hasil uji statistic nilai 0,001 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar Hb sebelum dan sebelum diberikan kurma.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugita dan Kuswanti (2020) yang berjudul Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tahun 2019, hasil menunjukkan bahwa rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil sebelum mengonsumsi kurma yaitu 10,793 gr/dL dan rata-rata kadar hemoglobin ibu sesudah konsumsi kurma yaitu 11,933 ge/dL. Dapat dilihat terdapat peningkatan kadar rata-rata dari sebelum dan setelah pada kelompok perlakuan (Suwita 2020).

Menurut Teori Penyebab anemia pada ibu hamil adalah pola konsumsi yang kurang baik sehingga asupan gizi dan zat besi kurang, Cara mengolah makanan yang kurang tepat, Kebiasaan makanan atau pantangan terhadap makanan tertentu seperti ikan, sayuran hijau dan buah-buahan. Kebiasaan minum kopi, teh bersamaan dengan makan, dan kebiasaan minum obat penenang dan alkohol.

Kemudian penulis melakukan evaluasi bahwa ada peningkatan kadar hemoglobin pada Ny. F setelah dilakukannya pemberian tablet Fe dan buah kurma kadar hemoglobin pada Ny. A selamat 14 hari dengan pemberian sebanyak 100

gram buah kurma Ny.F mengalami peningkatan kadar Hb sebanyak 0,8 gr%. Terlihat dari pemeriksaan Hb yang dilakukan pada kunjungan pertama yaitu 10,3 gr/dl menjadi 11,1 gr/dl pada kunjungan ketiga.

Ny. F sudah memahami dan mengerti mengenai penyebab anemia pada dirinya. Jika dikemudian hari Ny. F mengalami anemia atau merasakan keluhan yang sama, Ny. F sudah mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Selain itu, penulis menjelaskan mengenai cara mengkonsumsi tablet Fe yaitu dikonsumsi sebelum tidur dan tidak boleh diminum bersamaan dengan kopi atau teh karena akan mengganggu penyerapan zat besi di dalam tubuh ibu.

Indikator keberhasilan pemberian makanan tambahan kurma pada studi kasus ini adalah dengan cara melihat peningkatan kadar hemoglobin pada Ny. F yang mengalami anemia ringan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil Kenaikan Hb pada kunjungan ke-2 di minggu pertama bahwa terjadi kenaikan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan kurma sebesar 0,6 %. Menurut Kemenkes (2021) kenaikan kadar hemoglobin dalam 4 minggu naik 1%.

Berdasarkan penatalaksanaan yang telah diberikan bahwa seluruh asuhan yang diberikan kepada klien untuk meningkatkan kadar Hemoglobin dapat diberikan secara rutin agar mendapatkan hasil yang maksimal. Keberhasilan pemberian makanan tambahan kurma dengan tetap mengkonsumsi tablet Fe akan bermanfaat bagi ibu hamil kedepannya agar tidak terjadi anemia dalam kehamilan.